BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan, sasaran dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, kerangka pemikiran, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

1.1 Latar Belakang

Kota Bekasi merupakan bagian dari megapolitan yang terbesar di Indonesia dengan pusat kegiatannya berada di DKI Jakarta dan sekaligus merupakan kota peyangga DKI Jakarta. Kota Bekasi merupakan kota megapolitan dengan jumlah penduduk pada tahun 2014 sebanyak 2.382.698 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi, 2015).

Pesatnya pembangunan dan kurangnya kesadaran masyarakat maupun pemerintah yang tumbuh di Kota Bekasi, menjadikan salah satu penyebab kurangnya ruang terbuka hijau di Kota Bekasi. Sehingga sampai saat ini ruang terbuka hijau di Kota Bekasi hanya memiliki total RTH 13%, namun baru sekira 5 % untuk publik dan selebihnya milik private atau pengusaha seperti pengembang pemukiman (Djamhari, 2014).

RTH (Ruang Terbuka Hijau) menurut UU Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang adalah area memanjang atau jalur dan atau mengelompok yang penggunaannya lebih bersifat terbuka sebagai tempat tumbuh tanaman, baik yang tumbuh secara alamiah ataupun ditanam. Dalam RTRW Kota Bekasi Tahun 2011-2031 mewajibkan pemerintah Kota Bekasi menyediakan RTH Publik 20% dan Privat 10%. Kurangnya ruang terbuka hijau publik di Kota Bekasi dan kurangnya pengelolaan ruang terbuka hijau publik di Kota Bekasi sehingga ruang terbuka hijau publik yang sudah ada tidak dirawat dengan baik, bahkan ruang terbuka hijau (RTH) di suatu tempat di pusat Kota Bekasi terdapat prasarana pertamanan dengan kondisi yang mengkhawatirkan. Pemerintah Kota Bekasi pada tahun 2016 memprogramkan 1000 taman untuk memenuhi ruang terbuka hijau (RTH) sehingga terpenuhinya ruang terbuka hijau (RTH) mencapai angka 30% dari total wilayah Kota Bekasi (Pemerintah Kota Bekasi, 2015). Dukungan masyarakat yang cukup tinggi terhadap program 1000 taman dan Peraturan Daerah Kota

Bekasi Nomor 10 Tahun 2011 Pasal 36 Pemerintah Daerah masyarakat berkewajiban untuk melakukan penataan dan pemeliharaan RTH maka perlu dilakukannya identifikasi terhadap RTH di Kota Bekasi, dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Bekasi khususnya di Kecamatan Bekasi Selatan. Kota Bekasi sendiri, kebutuhan akan ruang terbuka hijau masih kurang dan tidak mencapai 30% sedangkan ruang terbuka hijau (RTH) yang ada kondisinya masih kurang baik.

1.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah sejauh mana tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kota Bekasi. Selanjutnya pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah karakteristik ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi ?
2. Bagaimanakah persepsi masyarakat tentang pentingnya dan kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi ?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi ?

1.3 Tujuan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah identifikasi partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.

1.3.2 Sasaran

Sasaran dari penelitian ini adalah :

1. Identifikasi karakteristik ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
2. Identifikasi persepsi masyarakat tentang pentingnya dan kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH) di kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.
3. Analisis partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

1.4 Ruang Lingkup Studi

Adapun ruang lingkup pembahasan penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu ruang lingkup wilayah dan ruang lingkup materi.

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah

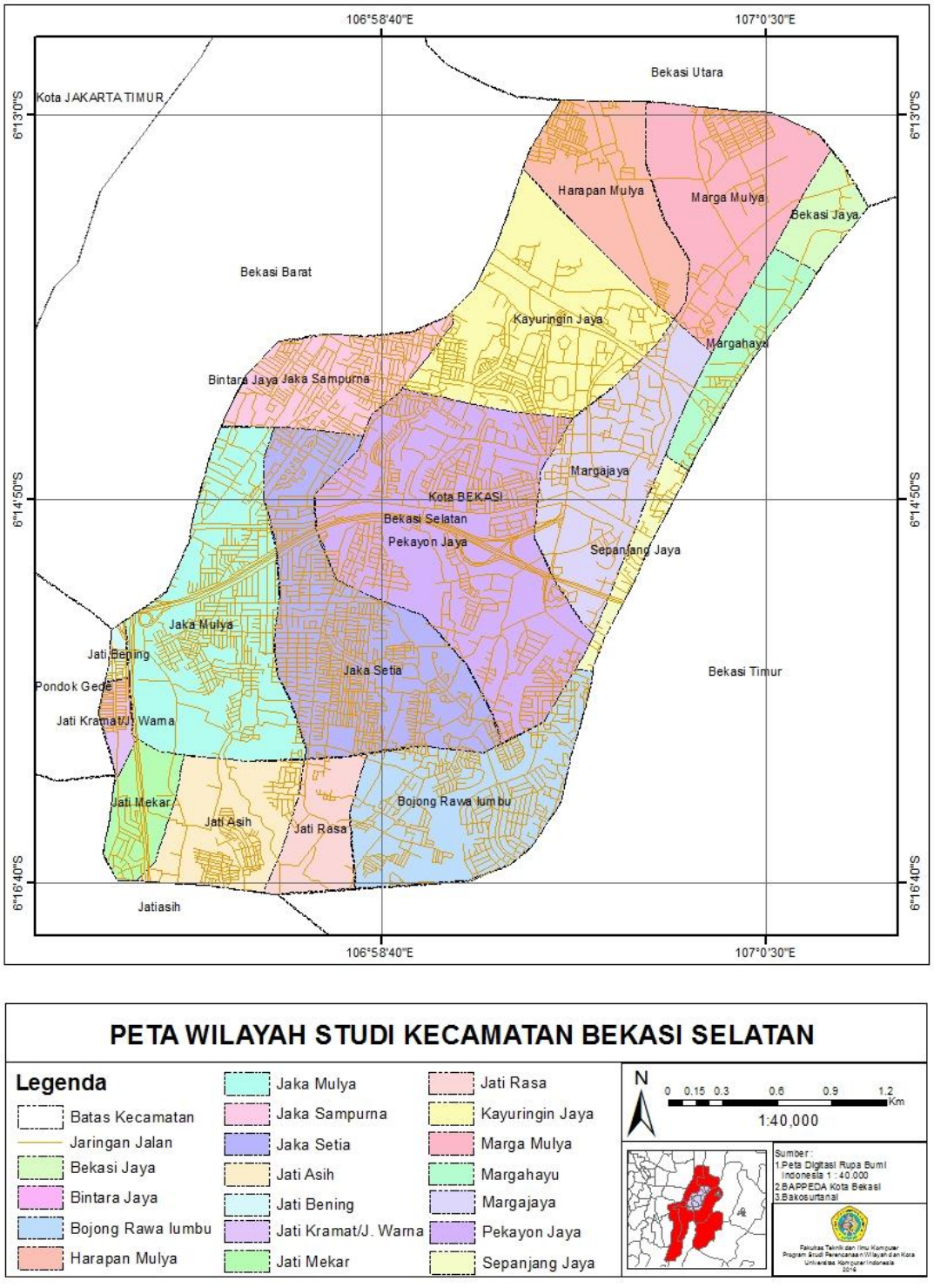
Ruang lingkup Wilayah yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi, Jawa Barat. Kecamatan Bekasi Selatan memiliki luas wilayah sekitar 1.605,40 Ha, dengan batas wilayah Kecamatan Bekasi Selatan adalah :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Bekasi Utara dan Medan Satria
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Jati Asih.
3. Sebelah Barat : Kecamatan Bekasi Timur dan Rawa Lumbu.
4. Sebelah Timur : Kecamatan Bekasi Barat dan Pondok Gede.

Kecamatan Bekasi memiliki 5 Kelurahan yaitu Kelurahan Kayuringin Jaya (368 Ha), Pekayon Jaya (425 Ha), Marga Jaya (209 Ha), Jaka Mulya (273 Ha) dan Jaka Setia (330 Ha). Serta terdiri dari 91 RW dan 602 RT. (Badan Pusat Statistik Kota Bekasi,2015)

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

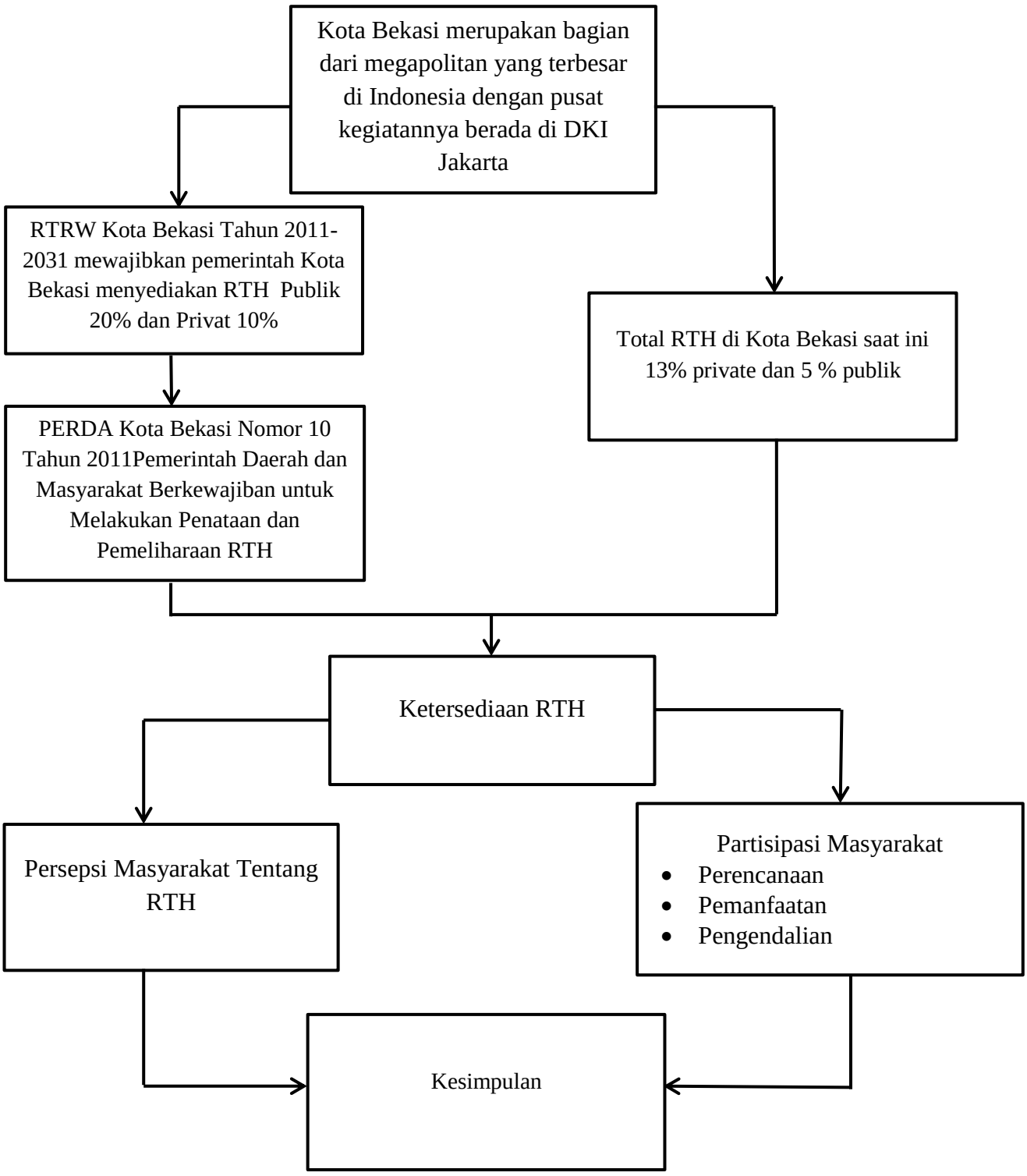
Ruang lingkup materi dalam penelitian ini adalah membahas partisipasi masyarakat dalam pengelolaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi yang dilihat dari jumlah, luas dan sebaran serta bentuk partisipasi masyarakat dalam perwujudan ruang terbuka hijau (RTH) Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi.



Gambar *1.1* Peta Administrasi Kota Bekasi

1.5 Keranga Pemikiran

Secara Garis Besar penelitian alur berfikir dapat dilihat pada gambar *1.2* kerangka pemikiran



Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran

1.6 Metodologi Penelitian

Demi tercapainya tujuan dari penelitian ini, maka diperlukan metode penelitian yang tepat agar dapat diperoleh data yang *real* dan relevan,. Maka dari itu metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1.6.1 Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini survey data primer dan pengumpulan data skunder.

1.6.1.1 Data Primer

Data primer melakukan observasi langsung merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan cara wawancara dan observasi, yaitu melakukan wawancara langsung terhadap masyarakat. Observasi yang dilakukan untuk melihat jumlah luas dan sebaran RTH yang ada di Kota Bekasi dan pendapat masyarakat tentang RTH di Kota Bekasi. Selain itu juga melakukan proses pertanyaan dengan cara membagikan kuisioner berdasarkan objek yang diteliti yang terkait dengan Ruang Terbuka Hijau publik di Kecamatan Bekasi Selatan.

1.6.1.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi-instansi mengumpulkan data-data atau dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan.

1.6.2 Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan metoda deskriptif, yaitu dengan memberikan gambaran secara utuh mengenai kondisi RTH (Ruang Terbuka Hijau) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. Sehingga dapat diketahui kondisi RTH Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. untuk mendeskripsikan sejumlah variabel berdasarkan variabel-variabel. Adapun variable-variable yang digunakan dalam memperoleh informasi yang berkaitan dengan studi penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 1.1 Variabel Penelitian

Tujuan & sasaran	Variable	Metode
• Identifikasi karakteristik RTH di kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi	• Sebaran RTH • Luas RTH	• Analisis Deskriptif Kualitatif (mendeskripsikan tentang bentuk dan tingkat partisipasi masyarakat akan perwujudan ruang terbuka hijau baik publik maupun privat yang berhasil di ambil berdasarkan variabel yang dipertimbangkan sebagai indikator-indikator perwujudan ruang terbuka hijau)
• Identifikasi persepsi masyarakat tentang pentingnya dan kondisi Ruang Terbuka Hijau (RTH)	• Kondisi RTH • Pentingnya RTH	
• Analisis Partisipasi Masyarakat dalam pengelolaan ruang Terbuka Hijau (RTH)	• Kesediaan • BentukPartisipasi Masyarakat • Cara Partisipasi	

1.6.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana. Teknik ini termasuk probability sampling, artinya tiap unit populasi memiliki peluang/kesempatan yang sama untuk dipilih atau menjadi responden. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan perhitungan menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + (N^e)}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi/jumlah penduduk

1 = Konstanta

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel dalam penelitian ini diambil e = 10 %

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan susunan dari keseluruhan isi laporan tugas akhir yang akan disusun oleh penulis, adapun sistematika penulisan yang akan di susun adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, ruang lingkup yang terdiri atas lingkup materi dan lingkup wilayah, kerangka pemikiran, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan mengenai tinjauan Pengertian Ruang Terbuka dan Partisipasi masyarakat yang terdiri dari pengertian dan konsep partisipasi, bentuk partisipasi masyarakat serta penelitian terdahulu.

BAB III : GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum Kota Bekasi dan Kecamatan Bekasi Selatan serta kondisi eksiting Ruang Terbuka Hijau Kecamatan Bekasi, Kota Bekasi.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai identifikasinya karakteristik ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Bekasi Selatan, Kota BekasiTeridentifikasinya karakteristik ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi. identifikasinya bentuk partisipasi masyarakat dalam meningkatkan fungsi dan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di kecamatan Bekasi, dan identifikasinya partisipasi masyarakat dalam meningkatkan fungsi dan ketersediaan ruang terbuka hijau (RTH) di Kecamatan Bekasi Selatan, Kota Bekasi.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dan dari penelitian yang telah dilaksanakan serta saran.